

Pengaruh *Locus of Control*, Kepribadian, dan Motivasi terhadap Prestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Semarang

Kurniawan Budi Prastyo^{1*}, Vincy Yascha Afrizzo Crownecy², Raully Sijabat³

^{1,2,3}Universitas PGRI Semarang, Jl. Sidodadi Timur Jalan Dokter Cipto No.24, Karangtempel, Kec. Semarang Tim., Kota Semarang, Jawa Tengah

E-mail: wanwa0643@gmail.com

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v2i4.312>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 12 July 2024

Revised: 15 July 2024

Accepted: 18 July 2024

Kata Kunci: Dasar Dasar Ketenagalistrikan, Explicit Instruction, Ekspositori, Hasil Belajar

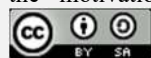
Keywords: Basics of Electricity, Explicit Instruction, Expository, Learning Outcomes



ABSTRACT

Tujuan penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh Locus Of Control, Kepribadian dan Motivasi terhadap Prestasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Semarang. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan sumber data primer untuk mengetahui populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Semarang menggunakan sample sebanyak 30 responded yang mewakili mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas PGRI Semarang. Penelitian ini menggunakan bantuan IBM SPSS Statistic Version 26 dengan menggunakan refresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Locus Of Control secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Prestasi, (2) Kepribadian secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Prestasi, (3) Motivasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Prestasi.

The purpose of this research is to test and analyze the influence of the Locus Of Control, personality and motivation on the performance of students of the Faculty of Economics and Business of PGRI University Semarang. This type of research uses quantitative research with primary data sources to find out the population of this survey is a student of the faculty of economics and business of the University PGRI Semarang using a sample of 30 responded that represents students of School of Business and Economics. This research uses the help of IBM SPSS Statistic Version 26 using double linear refraction. The results show that: (1) the Locus Of Control has no significant impact on performance, (2) the personality has a significant influence on achievement, (3) the motivation of a partial influence is significant on performance.



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

How to Cite: Prastyo et al (2024). Pengaruh *Locus of Control*, Kepribadian, dan Motivasi terhadap Prestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Semarang, 2 (4) 457-463. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v2i4.312>

PENDAHULUAN

Isu mengenai pentingnya sumber daya manusia yang berkualitas telah menjadi fokus utama di Indonesia. Sumber daya manusia yang berkualitas adalah kunci utama dalam menghadapi era globalisasi dan perdagangan bebas. Melalui pendidikan, diharapkan sumber daya manusia dapat ditingkatkan untuk mendukung pembangunan nasional. Salah satu faktor yang dianggap krusial dalam menanggapi isu ini adalah peran Perguruan Tinggi. Semua Perguruan Tinggi di Indonesia memiliki tanggung jawab untuk menghasilkan tenaga kerja yang berkualitas.

Perguruan tinggi adalah institusi pendidikan yang bertanggung jawab dalam menjalankan perannya untuk mencapai tujuan pendidikan. Mereka berperan dalam mengembangkan sumber daya manusia agar mencapai tujuan pendidikan melalui proses belajar. Belajar merupakan tindakan perilaku yang kompleks, dan mahasiswa memainkan peran krusial dalam proses ini. Seluruh proses pendidikan sangat bergantung pada bagaimana mahasiswa mengalami proses belajar sebagai peserta didik.

Saat ini, Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) umumnya dijadikan standar untuk menilai kualitas sumber daya manusia yang dihasilkan oleh Perguruan Tinggi. Banyak perusahaan menggunakan IPK sebagai salah satu kriteria dalam proses seleksi penerimaan karyawan baru. Dengan demikian, IPK dapat dianggap sebagai ukuran yang paling umum dan sering digunakan untuk menilai kinerja belajar mahasiswa.

Menurut penelitian Parkinson dan Taggar (2006) yang dikutip dalam Nilawati dan Bimo (2011), kinerja mahasiswa dalam menyelesaikan studi dapat diprediksi oleh tingkat kecerdasan dan kepribadiannya. Berdasarkan temuan ini, penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi pengaruh atribut Kepribadian dan tipe Kepribadian terhadap kinerja belajar mahasiswa. Atribut kepribadian yang akan diteliti adalah *Locus Of Control*, sedangkan tipe Kepribadian yang dimaksud adalah Kepribadian proaktif. Pemilihan *Locus Of Control* sebagai variabel penelitian didasarkan pada hasil penelitian Ardianto dan Suparji (2014) yang menyatakan adanya pengaruh positif *Locus Of Control* terhadap prestasi belajar. Di sisi lain, menurut penelitian Widyaninggar, *Locus Of Control* tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar. Perbedaan hasil penelitian ini menjadi fokus penelitian yang menarik untuk diulang pada responden di lokasi yang berbeda.

Menurut Ricardo & Meilani (2017) Motivasi belajar adalah kemampuan siswa untuk mendorong keinginan dan keuletan belajar guna mencapai hasil dan tujuan pembelajaran. Motivasi belajar merupakan bentuk perubahan yang muncul dari diri manusia didalam meraih keberhasilan dalam pembelajaran. Menurut Ayu, Koryani (2019) memaparkan pendapatnya bahwa motivasi belajar mempunyai lima indikator antara lain: adanya keinginan, adanya kebutuhan, adanya pembelajaran, adanya rasa senang terhadap tugas dan adanya tanggapan siswa.

Sebagai salah satu Perguruan Tinggi swasta di Kota Semarang, Universitas PGRI Semarang menghadapi tantangan yang serupa dengan perguruan tinggi lain di Semarang dan secara lebih luas, di Indonesia, yaitu untuk menghasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas. Berdasarkan penjelasan diatas peneliti ingin mengetahui lebih dalam tentang Pengaruh *Locus Of Control*, Kepribadian, dan Motivasi terhadap Prestasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Semarang.

METODE

Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam penulis melakukan penelitian Pengaruh *Locus Of Control*, Kepribadian, dan Motivasi terhadap Prestasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Semarang di Jl. Sidodadi Timur Jalan Dokter Cipto No.24, Karangtempel, Kec. Semarang Tim., Kota Semarang, Jawa Tengah 50232. Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei 2024 hingga Juni 2024. Penelitian ini berfokus pada pengaruh Prestasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

Bahan dan Alat

Bahan yang digunakan dalam metode penelitian ini adalah data yang diambil dari kuesioner berupa skala likert yang akan diolah dalam aplikasi SPSS. Sedangkan alat yang digunakan adalah berupa laptop, alat tulis, smartphone dan alat tulis.

Metode Kerja

Penelitian ini merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara terencana dan sistematis untuk mendapatkan hasil analisis data Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas PGRI Semarang mengenai hubungan Pengaruh *Locus Of Control*, Kepribadian, dan Motivasi terhadap Prestasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Semarang.

Penelitian ini telah dilaksanakan secara eksploratif dengan menggunakan metode kuantitatif. Penelitian Eksploratif adalah studi dengan melakukan penelusuran, terutama dalam pemantapan konsep yang akan digunakan dalam ruang lingkup yang penelitian yang lebih luas dengan jangkauan konseptual yang lebih besar (Yusuf, 2017).

Teknik Analisis Data

1. Uji normalitas, dilakukan untuk menguji kenormalan distribusi suatu data. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang didapatkan terdistribusi normal sehingga digunakan dalam pengujian *statistic parametric* seperti analisis regresi. Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan pada *Locus Of Control* (X1), *Kepribadian* (X2) *Motivasi* (X3) dan

Prestasi (Y). Pada penelitian ini agar dapat diketahui data terdistribusi normal atau tidak peneliti menggunakan *Kolmogrow Smirnov Goodnessof Fit Test*.

2. Uji ini merupakan uji untuk mengetahui apakah terdapat hubungan linear yang sempurna antara kedua variabel *independen* atau lebih pada regresi linear berganda. Dilakukannya uji ini agar dapat menyadari adanya gangguan multikolinearitas terhadap *Variace Inflation Factor* (VIF). Taraf signifikan pada uji multikolinearitas $VIF < 10$ (sign. $< \alpha = 5\%$ atau 1%).
3. Uji Heteroskedastisitas merupakan uji penilaian mengenai adanya ketidakmiripan varian dari residual untuk observasi pada regresi linear. Dilakukannya uji ini untuk melihat apakah terdapat atau tidaknya kelasalahan dalam asumsi klasik. Uji ini dapat diketahui melalui uji glejser. Model regresi tidak terjadi gejala heteroskedastisitas apabila nilai sig. lebih besar dari 0,05.
4. Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar variasi perubahan *variabel dependen* yang dipengaruhi oleh *variabel independen*. Koefisien determinasi akan menghasilkan persentase yang menunjukkan persentase variabel independen dalam mempengaruhi perubahan nilai variabel dependen di dalam model regresi.
5. Uji analisis regresi linear berganda bertujuan untuk memahami tingkat tingginya hubungan dan pengaruh dua atau lebih *variable independent* terhadap *variable dependent* serta untuk mengetahui apakah variabel dapat mempengaruhi secara bersama-sama atau parsial. Rumus regresi berganda sebagai berikut:

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengumpulan data pada penelitian dilaksanakan dengan menyebarkan kuesioner kepada responden yaitu Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Kuesioner mulai dibagikan pada tanggal 13 Mei 2024. Pengumpulan kembali kuesioner dilakukan sendiri oleh penulis dan dilakukan secara bertahap tergantung pada kesediaan para responden untuk mengisi kuesioner. Kuesioner sudah terkumpul dan diterima oleh peneliti pada tanggal 25 juni 2024.

Berikut merupakan deskriptif responden:

Usia

Usia					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1. 18 -19 tahun	1	3.3	3.3	3.3
	2. 20 - 21tahun	20	66.7	66.7	70.0
	3. 22 - 23 tahun	8	26.7	26.7	96.7
	4. 24 - 25 tahun	1	3.3	3.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Responden penelitian terdiri dari 1 orang dengan usia 18 -19 tahun, 20 orang dengan usia 20-21 tahun, 8 orang dengan usia 22-23 tahun, dan 1 orang dengan usia 24-25 tahun.

Jenis Kelamin

Jenis Kelamin					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki – Laki	15	50.0	50.0	50.0
	Perempuan	15	50.0	50.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Responden terdiri dari Perempuan sebanyak 15 orang dan laki-laki sebanyak 15 orang.

Keaktifan organisasi

Aktif Organisasi					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Iya	13	43.3	43.3	43.3
	Tidak	17	56.7	56.7	100.0
Total		30	100.0	100.0	

Responden terdiri dari 13 orang aktif organisasi dan 17 orang tidak aktif organisasi. Hasil Pengujian disajikan sebagai berikut :

Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dilakukan dengan Uji Kolmogorov-Smirnov Test. Data dikatakan terdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-.1033409
	Std. Deviation	.44500056
Most Extreme Differences	Absolute	.235
	Positive	.121
	Negative	-.235
Test Statistic		.235
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c
Exact Sig. (2-tailed)		.062
Point Probability		.000
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,062 yang lebih besar dari 0,05 sehingga data dalam penelitian ini dapat dikatakan terdistribusi normal.

Uji multikolinearitas

Model regresi linier berganda dapat dikatakan terbebas dari gejala multikolinieritas jika nilai Tolerance lebih dari 0,1 dan nilai Variance Inflation Factor (VIF) kurang dari 10

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	3.125	.634		4.931	.000		
Locus Of Control (X1)	.064	.033	.460	1.936	.064	.482	2.075
Kepribadian (X2)	-.094	.043	-.635	-	.039	.320	3.124
Motivasi (X3)	.067	.024	.627	2.815	.009	.549	1.823

a. Dependent Variable: Prestasi (Y)

Model regresi linier berganda terbebas dari multikolinieritas karena seluruh variabel memiliki nilai Tolerance lebih dari 0,1 dan nilai Variance Inflation Factor (VIF) kurang dari 10

Uji Heteroskedastisitas

Model regresi linier berganda yang baik adalah data yang digunakan terbebas dari heteroskedastisitas yaitu jika nilai signifikansi Sig. (2-tailed) lebih dari 0,05

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-.469	.634		-.740
	Locus Of Control (X1)	.023	.033	.193	.694
	Kepribadian (X2)	-.032	.043	-.253	-.740
	Motivasi (X3)	.016	.024	.174	.667

a. Dependent Variable: ABS RES

Berdasarkan hasil pengujian, tidak terjadi heteroskedastisitas karena nilai sig. seluruh variabel lebih dari 0,05.

Analisis Koefisien determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar variasi perubahan variabel dependen yang dipengaruhi oleh variabel independen

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.540 ^a	.292	.210	.463

a. Predictors: (Constant), Motivasi (X3), Locus Of Control (X1), Kepribadian (X2)

b. Dependent Variable: Prestasi (Y)

Berdasarkan hasil diperoleh nilai R Square sebesar 0,292. Jadi dapat disimpulkan variabel bebas berpengaruh 29,2% terhadap variabel terikat, sedangkan 70,8% dipengaruhi faktor lainnya.

Analisis regresi linear berganda

Uji t

Uji T biasa digunakan dalam melihat tingkatan pengaruh apakah diantara dua variabel ada hubungan yang independent atau tidak.

Hipotesis:

H0 : Variabel independent tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

Ha : Variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependen

Ketentuan yang berlaku pada uji T ini adalah sebagai berikut :

a. H0 ditolak dan Ha diterima jika nilai sig < 0,05

b. H0 diterima dan Ha ditolak jika nilai sig > 0,05

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	3.125	.634		4.931
	Locus Of Control (X1)	.064	.033	.460	1.936
	Kepribadian (X2)	-.094	.043	-.635	-2.176
	Motivasi (X3)	.067	.024	.627	2.815

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan

1. Nilai sig X1 sebesar 0,064 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan variabel X1 secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y

2. Nilai sig X2 sebesar $0,039 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan variabel X2 secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel Y
3. Nilai sig X3 sebesar $0,009 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan variabel X3 secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel Y

Uji F

Uji kelayakan model regresi linier berganda menjelaskan kelayakan atas pengaruh variabel independen (variabel bebas) secara simultan terhadap variabel dependen (variabel terikat).

Hipotesis:

H0 : Variabel independent tidak berpengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen

Ha : Variabel independent berpengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen

Ketentuan yang berlaku pada uji T ini adalah sebagai berikut :

- a. H0 ditolak dan Ha diterima jika nilai sig $< 0,05$
- b. H0 diterima dan Ha ditolak jika nilai sig $> 0,05$

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.297	3	.766	3.574	.027 ^b
	Residual	5.570	26	.214		
	Total	7.867	29			
a. Dependent Variable: Prestasi (Y)						
b. Predictors: (Constant), Motivasi (X3), Locus Of Control (X1), Kepribadian (X2)						

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh nilai sig sebesar $0,027 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan variabel indenpenden secara simultan atau secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen

1. Model regresi

Model regresi linier berganda ditunjukkan sebagai berikut

$$Y = \alpha + \beta_1 (X_1) + \beta_2 (X_2) + \beta_3 (X_3)$$

$$Y = 3,125 + 0,064 X_1 - 0,094 X_2 + 0,067 X_3$$

dengan interpretasi yaitu:

$$\alpha = 3,125$$

Nilai konstan sebesar 8,865 menunjukkan bahwa apabila tidak ada pengaruh dari Motivasi Kerja X1 dan Kepuasan Kerja X2 maka Kinerja Karyawan Y diprediksikan meningkat secara konstan.

$$\beta_1 = 0,064$$

Nilai koefisien regresi β_1 sebesar 0,064 (koefisien positif) menunjukkan bahwa semakin tinggi Locus Of Control (X1) maka Prestasi (Y) akan diprediksikan meningkat

$$\beta_2 = -0,094$$

Nilai koefisien regresi β_2 sebesar 0,094 (koefisien negatif) menunjukkan bahwa semakin rendah Kepribadian (X2) maka Prestasi (Y) akan diprediksikan meningkat

$$\beta_3 = 0,067$$

Nilai koefisien regresi β_3 sebesar 0,067 (koefisien positif) menunjukkan bahwa semakin tinggi Kepuasan Motivasi (X3) maka Prestasi (Y) akan diprediksikan meningkat

SIMPULAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempengaruhi dan menganalisis pengaruh Locus Of Control, Kepribadian dan Motivasi terhadap Prestasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Semarang tahun 2020 – 2023. Berdasarkan analisi dan pembahasan yang telah dilakukan dengan menggunakan regresi linier berganda. Dapat disimpulkan dari penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Locus Of Control secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Prestasi, (2) Kepribadian secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Prestasi, (3) Motivasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Prestasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penulisan proposal ini, kami menyampaikan ucapan terima kasih kepada Dosen pembimbing Ibu Dr. Raully Sijabat, S.E., M.M, rekan-rekan seperjuangan dalam pembuatan penelitian, mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Semarang yang telah mendukung kami dalam pembuatan Penelitian ini.

REFERENSI

- (10403244007, n.d.; Fatmaningrum et al., 2024; Mahasiswa & Robfilard, 2021; Yossi et al., n.d.) 10403244007. (n.d.).
- Fatmaningrum, A., Sutrisno, & Sijabat, R. (2024). Pengaruh Literasi Kewirausahaan, Locus Of Control, Self Efficacy, Kepribadian Entrepreneurship Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa FEB UPGRIS. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Bisnis Dan Kewirausahaan*, 4(1), 51–68. <https://doi.org/10.55606/jurimbik.v4i1.723>
- Mahasiswa, P., & Robfilard, F. S. (2021). Pengaruh Sifat Machiavellian, Locus Of Control dan Kepribadian Hexaco Terhadap Dysfunctional Audit Behavior. In *Indonesian Journal of Social and Political Sciences* (Vol. 2, Issue 1).
- Yossi, L., Eka, H., Mona, M., & Mustika, S. (n.d.). Pengaruh Locus Of Control Dan Kepribadian Proaktif Terhadap Kinerja Belajar Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Dharma Andalas).